PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM PADA BIDANG MAKANAN DI KABUPATEN GRESIK

Ariska Wati[1]
Email: ariskawati079@gmail.com

Sandra Oktaviana Pinaraswati[2]
Email: sandra.oktaviana@unitomo.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan,inklusi keuangan dan akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik. Populasi penelitian ini adalah UMKM di bidang makanan yang terdaftar di Dinas Koperasi UMKM di Kabupaten Gresik. Sampel yang digunakan adalah sebesar 100 responden. Metode penelitian adalah survey dengan kuesioner dan pendekatan menggunakan kuantitatif. Teknik analisis regresi liner berganda dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang di olah menggunakan program komputer Statistic Produck and Service Solution (SPSS). Hasil penelitian menemukan bahwa : (1) Literasi keuangan (X1) dilihat dari hasil nilai sig 0,000 < 0,05 dan dilihat dari nilai t_{hitung} 4,305 > t_{tabel} 1,660 sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM (2) Inklusi keuangan dilihat dari 0,048 < 0,05 dan dilihat dari nilai t_{hitung} 2.007 > t_{tabel} 1,660 sehingga dapat disimpulkan Inklusi keuangan terdapat pengaruh terhadap keberlanjutan UMKM (3) Akses permodalan (X3 dilihat dari hasil nilai sig 0,000 > 0,05 dan dilihat dari nilai t_{hitung} 6,661 > t_{tabel} 1,660. sehingga dapat disimpulkan Akses permodalan terdapat pengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.

***Kata Kunci** : Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Akses Permodalan; Keberlanjutan UMKM*

ABSTRACT

The existence of UMKM has an important role in the economic development of a country in encouraging Indonesia's economic growth. This raises interest in analyzing the factors and sustainability of UMKM. This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial inclusion and access to capital on the sustainability of UMKM in the food sector in Gresik Regency. The population of this study were UMKM in the food sector registered at the UMKM Cooperative Service in Gresik Regency. The sample used is 100 respondents. The research method is a survey with a questionnaire and a quantitative approach. Multiple linear regression analysis techniques and hypothesis testing with the t test and F test were used to test the effect of the independent variables on the dependent variable which were processed using the Statistics Produck and Service Solution (SPSS) computer program. The results of the study found that: (1) Financial literacy (X1) was seen from the results of the sig value of 0.000 <0.05 and seen from the t $_{count\ value\ of}$ 4.305 > t $_{table}$ 1.660 so that it can be concluded that financial literacy has an effect on UMKM sustainability (Y) (2) Financial inclusion seen from 0.048 < 0.05 and seen from the t $_{count\ value}$ 2.007 > t $_{table}$ 1.660 so that it can be concluded that financial inclusion has an influence on on UMKM sustainability (Y) (3) Access to capital (X3 seen from the results of the sig value 0.000 > 0.05 and seen from the t count $_{value}$ 6.661 > t $_{table}$ 1.660, so it can be concluded that access to capital has an influence on on UMKM sustainability (Y).

Keywords: *Financial Literacy; Financial Inclusion; Access to Capital; UMKM Sustainability* .

.

I. LATAR BELAKANG

Industri Makanan diproyeksi menjadi salah satu sektor andalan atau penopong ekonomi nasional. Pertumbuhan UMKM memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat karena memiliki kesempatan usaha yang luas tetapi pengusaha UMKM masih sulit dalam mengembangkan usaha mereka karena kesulitan mengenai literasi keuangan, Inklusi Keuangan dan akses permodalan untuk keberlanjutan UMKM

UMKM memiliki peran besar dalam perekonomian khususnya di Kabupaten Gresik. Dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,15% pada tahun 2015 Kabupaten Gresik mencatat pertumbuhan ekonomi diatas rata – rata provinsi Jawa Timur sebesar 5,44% maupun nasional sebesar 4,79%. Kondisi ini berbanding lurus dengan jumlah UMKM yang terus tumbuh hingga 2015 tercatat sebanyaj 188.534 unit UMKM. Walaupun UMKM di Kabupaten Gresik mencatat pertumbuhan Ekonomi diatas rata – rata provinsi Jawa Timur kendala utama Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Gresik ialah sulit melakukan produksi dan berkembang untuk keberlanjutan UMKM salah satu faktornya dikarenakan minimnya akses permodalan. Akses permodalan merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan UMKM untuk membangun usaha, karena dengan kemudahan akses modal dapat mendorong pelaku usaha berinovasi untuk menciptakan peluang-peluang bisnis yang baru, dengan akses permodalan dan inovasi tersebut akan meningkatkan pendapatan dari pelaku usaha UMKM Suardana dan Musmini (2020:194)**.** Akses permodalan yang disebabkan oleh sulitnya persyaratan pengajuan pinjaman untuk permodalan di bank seperti harus melaporkan pembukuan selama satu tahun sebelumnya, sedangkan UMKM di Kabupaten Gresik kebanyakan dikelola oleh manajemen keluarga dan tidak semua mencatat dan membuat neraca pembukuan (Diskooerindag Kab. Gresik 2017). Sejumlah penelitian menemukan bahwa akses permodalan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM (Suardana & Musmini, 2020) (Sugita & Ekayani, 2022).

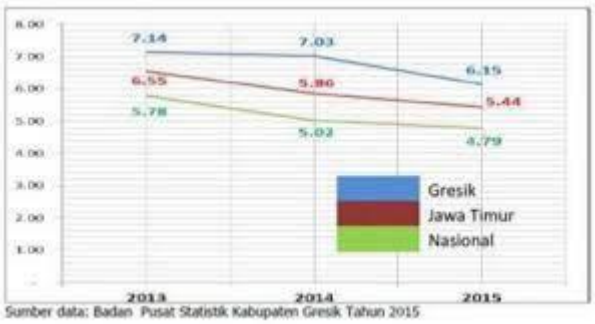

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik Tahun 2015

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik Terhadap Provinsi Jawa Timur dan rata-rata Nasional

Dan Faktor lain yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM adalah Literasi keuangan adalah sebuah proses maupun aktivis yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan (Knowledge), keyakinan(confidence) dan Keterampilan (skill). Peningkatan literasi keuangan dapat mengembangkan UMKM. Karena pelaku UMKM diharapkan mampu memahami konsep dasar keuangan yang lebih tepat, serta memahami literasi keuangan sehingga pelaku UMKM terhindar dari penipuan dan usaha yang kurang sehat. Sejumlah penelitian menemukan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan keberlanjutan UMKM secara positif (Sugita & Ekayani, 2022), (Rahayu & Musdholifah, 2017). Namun hasil penelitian berbeda dengan (Naufal & Purwanto, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negative terhadap keberlanjutan UMKM.

Permasalahan selanjutnya adalah inklusi keuangan adalah sebuah proses yang menjamin kemudahan dalam akses ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi. Pada tahun 2018 indeks inklusi keuangan Kabupaten Gresik tergolong sedang yaitu berada pada angka 0,3512 dan masuk kedalam rentang 0,3 – 0,6 yang dapat diartikan indeks inklusi keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Gresuj tergolong dalam kategori sedang. Semakain tinggi indek keuangan artinya bahwa wilayah perbankan dalam mengakses sekitarnya cukup tinggi. Sejumlah penelitian menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM Kusuma dkk (2021), (Sugita, Ekayani,2022). Namun hasil penelitian berbeda dengan dari (Darmawan ,2019) menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. LANDASAN TEORI

1. Literasi Keuangan

Menurut OJK (2015:01) Literasi keuangan adalah rangkain proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik**.**

Adapun indikator menurut OECD *International Network on Financial Education* (2016) adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan (Financial knowledge)
2. Perilaku keunagan (Financial behaviour)
3. Sikap keuangan (Financial attitude)

2. Inklusi Keuangan

Menurut World Bank (2014:1) Inklusi keuangan merupakan individua atau kelompok yang dapat memeiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan. Berdasarkan Bank Indonesia (2014) ada beberapa Indikator inklusi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan atau akses
2. Penggunaan
3. Kualitas
4. Kesejahteraan

3. Akses Permodalan

Menurut Lusimba dan Muturi (2016:832) Akses permodalan adalah informasi UMKM dalam mengakses modal di Lembaga penyedia kredit dan prosedur akses modal pada Lembaga penyedia kredit. Berdasarkan Lusimba dan Muturi (2016) ada beberapa Indikator akses permodalan adalah sebagai berikut :

1. Informasi mengenai kredit formal
2. Prosedur UMKM dalam mengakses permodalan
3. Dampak setelah mendapatkan permodalan

4. Keberlanjutan UMKM

Menurut Widayanti dkk (2017) keberlanjutan usaha adalah suatu kesetabilan dari keadaan usaha yang mana keberlangsungan sistem berlangsungnya usaha yang mencakup pertambahan kelanjutan usaha dan ekspansi usaha. Berdasarkan Wickham (2006) ada beberapa indikator untuk mengukur Keberlanjutan UMKM adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan keuangan
2. Pertumbuhan strategi
3. Pertumbuhan sttruktural
4. Pertumbuhan organisasional

B. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang diberikan berdasarkan teori yang relevan dan belum tentu benar berdasarkan bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2019:99) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Diduga literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik.

H2 : Diduga inklusi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM pada makanan di Kabupaten Gresik.

H3 : Diduga akses permodalan berpengaruh signifikan secara parsial berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM pada makanan di Kabupaten Gresik.

H4 : Diduga literasi keuangan, inklusi keuangan, dan akses permodalan berpengaruh signifiakan secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih karena penelitian yang digunakan adalah pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik. Sehingga memerlukan skala pengukuran indikator tentang literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan untuk diajaukan pertanyaan kepada responden melalui kuesioner.

Indentifikasi Variabel dan Pengukurannya

Literasi Keuangan (X_1)

Pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pengetahuan keuangan (financial knowledge), pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik untuk kelangsungan usahanya.
2. Perilaku keuangan (financial behaviour), perencanaan keuangan yang yang baik untuk meningkatkan keberlangsungan usahanya
3. Sikap keuangan (financial attitude), untuk mengetahui pentingnya manfaat pengelolaan keuangan untuk keberlangsungan usahanya.

Inklusi Keuanagan (X_2)

Pengukuran inklusi keuangan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Ketersediaan akses, untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik dan harga
2. Penggunaan, Untuk mengukur kemampuan penggunaan aktual produk dan jasa keuangan (keteraturan frekuensi dan lama penggunaan)
3. Kualitas, untuk mengukur apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan
4. Kesejahteraan, untuk mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa

Akses Permodalan (X_3)

Pengukuran akses permodalan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Informasi kredit formal, pengusaha apakah selalu mendapatkan informasi mengenai akses modal atau kredit pada Lembaga keuangan
2. Prosedur UMKM dalam mengakses permodalan, apakah pengusaha mengetahui prosedur dalam mengakses modal di Lembaga keuangan
3. Dampak setelah mendapatkan modal, pengusaha apakah mengetahui jaminan untuk pengajuan kredit atau modal usahanya

Keberlanjutan UMKM (Y)

Pengukuran keberlanjutan UMKM dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pertumbuhan keuangan, salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukan oleh perubahan output nasional
2. Pertumbuhan strategi, suatu pertumbuhan, rencana yang menyeluruh dalam rangka pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan yang tergantung pada kemampuan pemimpin dalam merumuskan strategi yang digunakan.
3. Pertumbuhan struktural, transformasi ekonomi yang dialami negara sedang berkembang yang semula lebih bersifat subsisten ke struktur Pertumbuhan organisasional, organisasi yang mengembangkan kompetensi dan keahlian agar tumbuh seperti meniru strategi, struktur, budaya organisasi yang telah sukses sebelumnya.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gresik yang terdiri di 18 kecamatan yang terdiri dari kecamatan Balongpanggan. Kecamatan Benjeng, Kecamatan Bubgah, kecamatan Cerme, Kecamatan Driyorejo, kecamatan Duduk Sampeyan, kecamatan Dukun, kecamatan Gresik, Kecamatan Kebomas, Kecamatan Kedamean, Kecamatan Manyar, kecamatan Menganti, Kecamatan Panceng, Kecamatan Sangkapura, kecamatan Sidayu, kecamatan Tambak.

Popupalasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80) populasi adaah wilayah generalisasi yang terdri objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitiuntuk dipelajari dan kemudian dtarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di kabupaten Gresik sebanyak

7.331 (Diskoperindag Kabupaten Gresik).

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proportionate stratified random sampling yaitu Teknik digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2016:64). Sampel penelitian adalam 100 dengan perhitungan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

n : Ukuran sanpel
N : Ukuran populasi
e : Taraf signifikansi yang dikehendaki atau presisi 10%

$$\boldsymbol{n = \frac{7.331}{1 + 7.331(0,10)^2}}$$

=98,65 dibulatkan menjadi 100 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyusun d(Sugiyono,2019:125). aftar pertanyaan secara rinci dan lengkap. Kuesioner diserahkan kepada responden berupa angket yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden pelaku UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik.

Metode Analisis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Yaitu analis data yang diolah menggunakan SPSS. Skala yang digunakan sebagai acuan pengukuran adalah skala likert. Adapun analisis data ysng digunakan dalam penelitian ini adalah:

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:125) Uji validitas adalah untuk menunjukkan ketepatan antara dua data yang sesungguhnya denfab data yang dikumpulkan peneliti). Uji validitas yaitu untuk membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besa dari nilai r tabel (rhitung > rtabel) dan bernilai positif maka pernyataan atau indikator tersebut valid.

Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2010:173) uji reabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kalai mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang consisten, pada uji reabilitas ini dapat dinyatakan reliabel jika hasil cronbach's Alpha > 10.

Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:239) uji normalitas digunakan untuk menguji variabel

terikat untuk mengetahui nilai variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila tingakt signifikansi > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017:71) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent. Model regresoyang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila VIF (Varian Inflasi Factor) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika terjadi multikolineritas antara variabel VIF (Varian Inflasi Factor) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47) uji heterokedastisitas memiliki arti bahwa terdapat variabel pada modelregresi tidak sama. Uji heterokedastisitas berguna untuk menentukan apakah didalam model regresi memiliki perbedaan varians dari satu residual pengamat ke pengamat lain.model regresi yang baik tidak bergantung pada heterokedastisis. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui melaui grafik scatterplot antara nilai variabel indpenden denfgan niai residual variabel dependen.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh serta hubungan antara dua atau lebih variabel independent (X) pada suatu variabel dependen (Y). Adapun bemtu persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adakah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + e}$$

Keterangan :

Y = Keberlanjutan UMKM
a = Konstanta
X_1 = Literasi keuangan
X_2 = Inklusi keuangan
X_3 = Akses permodalan
b_1 = Koefisien regresi variabel literasi keuangan
b_2 = Koefiesien regresi variabel inklusi keuangan
b_3 = Koefisien regresi variabel akses permodalan
e = standar eror

Koefisien determinasi (R2)

Nilai koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui variabel independen dalam menerapkan variabel dependen. Nilai R2 kecil berarti kemampuan independent dalam memberikan penjelasan variabel dependen terbatas.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen menuruthipotesis statistic. Hipotesis yang

digunakan dalam uji t dengan syarat sebagai berikut :

1. Jika thitung > ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), akses permodalan (X3) masing – masing berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik (Y).
2. Jika thitung ≤ ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), akses permodalan (X3) masing – masing tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik (Y).
3. Untuk mengetahui signifikansi, maka dilakukan uji signifikansi dengan tingat 0,05, apabila tingkat signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05 dinyatakan signifikan dan apabila tingkat signifikansi uji t lebih besar dari 0,05 dinyatakan tidak signifikan.

Uji F

Menurut Ghozali (2021:148) uji F digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika Fhitng > Ftabel. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), akses permodalan (X3) masing – masing berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik (Y).
2. Jika Fhitung ≤ Ftabel. Hal ini ini menunjukkan literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), akses permodalan (X3) masing – masing tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik (Y).
3. Untuk mengetahui signifikansi, maka dilakukan uji signifikansi dengan tingkat 0,05. Apabila tingkat signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan signifikan dan apabila tingkat signifikansi uji F lebih besar dari 0,05 maka ditanyaan tidak signifikan

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur data. Menurut Sugiyono (2019:125) uji validitas ketepatan antara dua data yang sesunggunya dengan data yang dikumpulkan peneliti.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,762	0,1654	Valid
	X1.2	0,854	0,1654	Valid
	X1.3	0,749	0,1654	Valid
Inklusi Keuangan	X2.1	0,673	0,1654	Valid
	X2.2	0.689	0,1654	Valid
	X2.3	0.464	0,1654	Valid
	X2.4	0.378	0,1654	Valid
Akses Permodalan	X3.1	0.806	0,1654	Valid
	X3.2	0.880	0,1654	Valid
	X3.3	0.723	0,1654	Valid
Keberlanjutan UMKM	Y.1	0.800	0,1654	Valid
	Y.2	0.727	0,1654	Valid
	Y.3	0.783	0,1654	Valid
	Y.4	0.796	0,1654	Valid

Sumber : Data primer yang dioleh, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 diatas yang dilakukan dari variabel – variabel independent (bebas) literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), akses permodalan(X3) serta variabel dependen (terikat) Keberlanjutan UMKM (Y). hal ini menunjukkan bahwa korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skol variabel r hitung masing – masing lebih kecil dari r tabel (0,1654) sehingga pernyataan pada masing – masing variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas variabel yang ditentukan berdasarkan nilai cronbach's alpha. Apabila nilai cronbach's alpha lebih lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Atau dilihat dari Cronbach's alpha lebih besar dari 0,05 makan dapat dikarakan reliabel.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
Literasi keuangan	0,693	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,444	0,60	Reliabel
Akses Permodalan	0,724	0,60	Reliabel
Keberlanjutan UMKM	0.781	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 2 dapat dilihat dari nilai dari masing – masing variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), akses permodalan (X3) dan keberlanjutan UMKM (Y) lebih besar dari 0,60 sehingga jawaban dari penyataan yang diberikan kepada responden dapat di andalkan atau reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan menggunakan Kolmogorov – smirnof. Uji ini dapat dikatakan normal dilihat hasil dari asymp.sig (2-tailed) > 0,05 maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02295894
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,045
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,567
Asymp. Sig. (2-tailed)		,904

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 3 uji normalitas dapat dilihat dari nilai Asymp.sig (2-tailed) yaitu 0,904 > 0,05. sehingga dikatakan variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan SPSS 21 maka dapat diperoleh hasil uji multikolineritas sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Multikolineritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,815	1,228
Inklusi Keuangan (X2)	0,926	1,080
Akses Permodalam (X3)	0,782	1,270

Hasil uji multikolineritas pada tabel 4 dapat diketahui bahwa dari nilai tolerance variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,815, inklusi keuangan (X2) sebesar 0,926 dan akses permodalan (X3) sebesar 0,782 lebih kecil dari 0,10. Dan dapat dilihat nilai VIF (Variance inflasi factor) untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 1,228, variabel inklusi keuangan (X2) sebesar 1,080 dan variabel akses permodalan sebesar 1,270. Dari masing – masing variabel independent memiliki nilai lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya

Uji Hetekodastositas

Berdasarkan SPSS 21 maka diperoleh hasil uji heterokedastisitas dengan metode scatterplot sebagai berikut

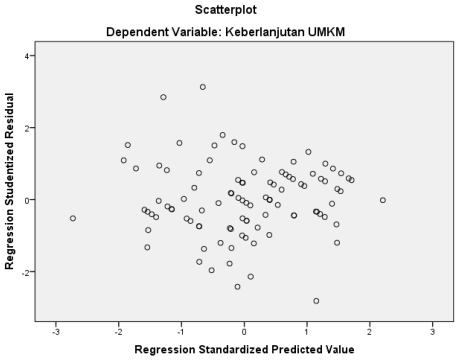

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil dari Gambar dari Uji Heterokedasitisitas menggunakan scatterplot pada gambar 2 menunjukkan titik-titik penyebaran pada grafik dan tidak memiliki bentuk pola yang beraturan sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas atau tidak terjadi kesamaan devisiasi standar antara variabel bebas literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan dengan variabel terikat keberlanjutan UMKM.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,676	1,415		,478	,634
	Literasi Keuangan	,414	,096	,327	4,305	,000
	Inklusi Keuangan	,135	,067	,143	2,007	,048
	Akses Permodalan	,705	,107	,513	6,611	,000

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Pada tabel berikur didapat persamaab dab interpresentasinya sebagai berikut:
$Y = 0{,}676 + 0{,}414X_1 + 0{,}135X_2 + 0{,}705X_3$
Dari persamaan tersebut maka interpretasikan berikut :

1. Konstanta 0,676, menerangkan jika variabel literasi keuangan (X1), Inklusi keuangan (X2), dan Akses permodalan (X3) bernilai konstan, maka variabel Keberlanjutan UMKM (Y) memiliki nilai positif 0,676 satuan.
2. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki koefisien positif 0,414. Sehingga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan literasi

keuangan (X1) dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM (Y) sebesar 0,414.

3. Variabel Inklusi keuangan (X2) memiliki koefisien positif 0,135. Sehingga inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan inklusi keuangan (X2) dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM (Y) sebesar 0,135.
4. Variabel akses permodalan (X3) memiliki koefisien positif 0,705. Sehingga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan Akses permodalan (X3) dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM (Y) sebesar 0,705.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741[a]	,549	**,535**	2,054
a. Predictors: (Constant), Akses Permodalan, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM				

Hasil dari Uji Koefisien Determinasi tersebut dapat dilihat dari hasil Adjusted R square determinasi sebesar 0.535. atau sebesar 5,35% hal ini menyataka variabel keberlanjutan UMKM dipengaruhi literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan, sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji T

Tabel 7. Uji T.

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,676	1,415		,478	,634
	Literasi Keuangan	,414	,096	,327	4,305	,000
	Inklusi Keuangan	,135	,067	,143	2,007	,048
	Akses Permodalan	,705	,107	,513	6,611	,000
a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM						

Pada tabel 7 tersebut dapat dilihat hasil dari uji T literasi keuangan (X_1) mempunyai nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai thitung sebesar 4,305 > nilai ttabel 1,660, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Maka disimpulkan literasi

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Variabel inklusi keuangan (X_2) memiliki tingkat signifikansi 0,048 < 0,05 dan nilai thitung 2,007 > nilai ttabel 1,660. Sehinng Ho ditolak dan Ha diterima. Maka disimpulkan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM dan yang terakhir Akses permodalan (X_3) memiliki tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 dan niai thitung 6,611 > nilai ttabel 1,660. Sehinng Ho ditolak dan Ha diterima. Maka disimpulkan akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492,646	3	164,215	**38,911**	,000[b]
	Residual	405,144	96	4,220		
	Total	897,790	99			
a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM						
b. Predictors: (Constant), Akses Permodalan, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan						

Dari hasil uji F pada tabel 8 dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0.000 < 0,05 dan dilihat dari nilai Fhitung 38,991 > Ftabel 2,70. sehingga dapat disimpulkan berdasarkan pengambilan keputusan dari variabel literasi keuangan (X_1), inklusi keuangan (X_2), akses permodalan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM pada bidang Makanan di Kabupaten Gresik**

Hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik. Hal ini menunjukkan semakin baik literasi keuangan maka adan semakin meningkatkan keberlanjutan usahanya. Semakin tinggi pengetahuan keuangan untuk mengelola usahanya akan meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan ditengah krisis dan pada akhirnya akan membuat bisnis tersebut memiliki keberlanjutan jangka Panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugita dan Ekayani, 2022), (Rahayu dan Musdholifah, 2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM.

2. **Pengarruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM pada bidang Makanan di Kabupaten Gresik**

Hasil penelitian ini menyatakan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan menggunakan dan mendapatkan layanan akses keuangan akan mempermudah pelaku UMKM untuk meningkatkan untuk keberlanjutan UMKM pada Kabupaten Gresik di bidang makanan. Maka semakin baik inklusi keuangan maka akan semakin meningkatkan keberlanjutan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kusama dkk 2021), (Sugita

dan Ekayani, 2022) yang menyatakan Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM.

3. Pengaruh akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik.

Hasil penelitian ini menyatakan akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akses permodalan maka akan semakin meningkatkan keberlanjutan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneltian (Suardana dan Musmini, 2020), (Sugita dan Ekayani, 2022) yang menyatakan Akses permodalan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian tentang literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik.
2. Inklusi keungan terhadap Keberlanjutan UMKM menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik.
3. Akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik.
4. Literas keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang makanan di Kabupaten Gresik

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang masih dapat diperbaiki dengan penelitian selanjutnya, yaitu sebeagai berikut :

1. Jumlah responden yang hanya 100 orang, tentunya masih kurang untuk mengambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Adanya kemapuan responden yang kurang dalam memehami pernyataan pada kuesioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuesioner sehingga ada kemungkinan hasil yang kurang akurat.
3. Kesimpulan yang diambil berdasarkan berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrument penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

Saran

Berikut peneliti menyampaikan saran berdasarkan temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Bagi UMKM, diharapkan mampu untuk mempertahankan serta meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan, inklusi keuangan guna untuk lebih baik kedepannya dan juga meningkatkan keberlanjutan UMKM untuk masa yang

akan datang agar usaha yang sedang dijalankan lebih baik dan dapat bersaing dalam dunia yang lebih luas.

2. Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini penulis berharap pemerintah sadar terhadap rendahnya tingkat literasi keuangan di Kabupaten Gresik. Tugas ini memerlukan perananan penting pemerintah dalam keberlangsungan dan perkembangan literasi keuangan agar masyarakat luas bukan hanya mengetahui berbagai jasa keuangan tetapi juga terampil dan memiliki kenyakinan dalam pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan. Dari segi inklusi keuangan, pemerintah juga sangat berperan penting pemerintah juga sangat berperan penting dalam keberlangsungan dan perkembangan inklusi keuangan masyarakat, bukan hanya tentang pengetahuan ragam produk dan jasa keuangan, tetapi juga dalam layanan jasa keuangan, akses terhadap produk kenyamanan, serta keterjangkauan dengan perlindungan konsumen agar usaha yan dijalani oleh UMKM semakin meningkat, baik dalam pembiayaann modal usaha maupun pendapatan yang diperoleh.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.
   b. Bagi penelitian selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya agar meneliti di kota-kota lain dengan sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aribawa, Dwitya. 2016. "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah*." *Jurnal Siasat Bisnis* 20(1):1–13. doi: 10.20885/jsb.vol20.iss1.art1.

Dermawan, Tomi. 2019. "*Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya)*." *Jurnal Skripsi* 3–14.

Ghozali,Imam.(2018).Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25.Semarang.Badan penerbit Universitas Diponegoro

Kusuma, Melia, Devi Narulitasari, and Yulfan Arif Nurohman. 2021. "I*nklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya*." 14.

Maulana, Rinaldi, Rochiyati Murniningsih, and Wahyu Anggit Prasetya, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Fintech Terhadap Keberlangsungan Bisnis UMKM',B*Jurnal Ilmiah Manajemen,440.4(2022),440–52*. <http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/procuratio/index>

Nugraha Sugita, I.Kadek Diki, and Ni Nengah Seri Ekayani. 2022. "*Pengaruh* Nugraha Sugita, I.Kadek Diki, and Ni Nengah Seri Ekayani. 2022. "*Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar*." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 8(1):118–26. doi: 10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845.

Natura, O, 'Inklusi Keuangan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Dan Faktor Penentunya', 2018.<http://repository.ub.ac.id/164606/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/164606/1/onfastar natura.pdf>

Naufal, Muhammad Ilham, Eko Purwanto, 'Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm', *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 2022, 209–15

Rahayu, Apristi Yani, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja, Dan Keberlanjutan, Umkm Di, and Kota Surabaya. 2017. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.

Rukajat, A.(2018).*Pendekatan penelitian kuantitatif:quantitative research approach*. Deepublish

Ruli, Mei, Ninin Hilmawati, and Rohmawati Kusumaningtias. 2021. "Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen *Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah*." 10(1).

Septyaningrum, Ayu Triyas. 2016. *Impelementasi Manajemen keuangan Oleh UMKM*.

Sinari, Tri, Ema Lilianti, and Aryo Arifin. 2022. *Usaha Kuliner Sebagai Penggerak UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19*.

Handini.S. 2019. Empowerement and Development on The Nort Coast of East Java. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 3 Nomor 2. 165-172.Fakultas Ekonomi Universitas Dr. Soetomo*. DOI: http://dx.doi.org/10.25139/ekt.v3i2.2117

Ady.S.U. The Cognitive Psychological Bias in Invesment Decision-Making Behavior:Evidence from Indonesian Investor's Behavior. *jurnal of Economics and Behavioral Studies* :2220-6140. Vol 10.No 1. Februari 2018. University of Dr.Soetomo.

Suardana, Kadek Agus, and Lucy Sri Musmini. 2020. "*Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng*."

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Alfabeta,Bandung,2010

Sugiyanto, Sukesi.2010 *Penelitian Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamandu*. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis :2087-1090.Vol 1.No.2.Oktober 2010 *Fakultas Ekonomi Universitas Dr. Soetomo Surabaya*

Surya, Olgi Okta. 2023. "*Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM Kota Pekanbaru."*

Wulandari, Rossy. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM ProvinsiI DKI Jakarta)*.